

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG MELEMPAR SYAITAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 April 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG
MELEMPAR SYAITAN**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah rahasia Allah tentang melempar syaitan, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia Allah tentang melempar syaitan dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada satu ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang melempar syaitan ini yaitu ayat:

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dan jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia). Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan (Al An'aam: 6: 112)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang melempar syaitan penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis syaitan dikasih atom hidrogen jadi lenyap dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SYAITAN DIBENTUK DARI ATOM OKSIGEN

Mari kita bersama sama membongkar ada apa dibalik ayat: ***"...Kami jadikan bintang-bintang itu alat-***

alat pelempar syaitan,.. (Al Mulk : 67: 5) kemudian kita teliti juga ayat: "...yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia...(Al An'aam: 6: 112) lalu kita bongkar ayat: "...Iblis. Dia adalah dari golongan jin,..." (Al Kahfi: 18:50) serta kita gali lebih dalam ayat: "Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas".(Al Hjr: 15:27)

Ternyata terbongkarlah sekarang bahwa iblis, syaitan dan jin ini adalah dibentuk dari atom oksigen. Mengapa?

Karena jin, iblis dan syaitan itu diciptakan Allah *"...dari api yang sangat panas".(Al Hjr: 15:27)* Berdasarkan struktur molekuler asam nukleat yang mengandung basa nitrogen kita bisa meneliti bahwa atom **oksigen** atau yang dinamakan zat asam adalah gas tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa. Dimana oksigen bergabung dengan sebagian besar unsur-unsur lain untuk membentuk oksida.

Oksigen ini juga adalah sangat penting untuk tumbuhan, hewan dan manusia. Tetapi oksigen ini bisa menimbulkan api melalui cara oksidasi misalnya dengan adanya bahan yang mudah terbakar dan dengan adanya gesekan. Oksigen sangat mudah beroksidasi dengan atom-atom yang lain misalnya hasil oksidasi antara atom oksigen dengan atom hidrogen adalah air.

Jadi terbukalah rahasia syaitan ini yaitu *"...api yang sangat panas... "(Al Hjr: 15:27)* menggambarkan bahwa sebenarnya dibalik api yang panas itu tersembunyi unsur atom oksigen yang sangat mudah beroksidasi dengan bahan yang mudah terbakar dan dengan adanya gesekan. Oleh sebab itu dengan adanya unsur oksigen, bahan yang mudah terbakar dan hasil gesekan itu, maka timbul api yang panas.

Ini yang merupakan tabir dibalik surat *"...api yang sangat panas... "(Al Hjr: 15:27)*

Jadi dalam tubuh iblis, syaitan dan jin ada mengandung atom oksigen

SYAITAN, IBLIS DAN JIN BERBENTUK MANUSIA DAN ADA DALAM DIRI MANUSIA

Seterusnya kita bongkar lagi rahasia dibalik ayat: *"...yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia...(Al An'aam: 6: 112)*

Sekarang makin jelas bahwa syaitan itu adalah manusia. Artinya dalam diri manusia ada syaitan

Kemudian kita bongkar juga ayat: *"...Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan,.. (Al Mulk : 67: 5)*

Nah tergalilah sudah rahasia yang menutupi ayat: *"...bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan,.. (Al Mulk : 67: 5)*

Artinya dalam bintang itu berisikan atom hidrogen, jadi dengan melemparkan atom hidrogen kedalam atom oksigen jadilah air. Dengan kata lain atom oksigen sangat mudah beroksidasi dengan atom-atom yang lain misalnya hasil oksidasi antara atom oksigen dengan dua atom hidrogen adalah air.

Jadi untuk menghancurkan syaitan itu adalah dengan memakai atom hidrogen. Artinya kalau atom oksigen digabungkan dengan dua atom hidrogen jadilah air.

Jadilah syaitan tidak berkuat. Inilah rahasia Allah tentang melempar syaitan dengan bintang yang berisikan atom hidrogen, yaitu disatukan dua atom hidrogen dengan satu atom oksigen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa iblis, syaitan dan jin ini adalah dibentuk dari atom oksigen.

Dimana jin, iblis dan syaitan itu diciptakan Allah *"...dari api yang sangat panas".(Al Hjr: 15:27)*

Berdasarkan struktur molekuler asam nukleat yang mengandung basa nitrogen kita bisa meneliti bahwa atom **oksigen** atau yang dinamakan zat asam adalah gas tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa. Dimana oksigen bergabung dengan sebagian besar unsur-unsur lain untuk membentuk oksida.

Oksigen ini juga adalah sangat penting untuk tumbuhan, hewan dan manusia. Tetapi oksigen ini bisa menimbulkan api melalui cara oksidasi misalnya dengan adanya bahan yang mudah terbakar dan dengan adanya gesekan. Oksigen sangat mudah beroksidasi dengan atom-atom yang lain misalnya hasil oksidasi antara atom oksigen dengan atom hidrogen adalah air.

Didalam bintang itu berisikan atom hidrogen, jadi dengan melemparkan atom hidrogen kedalam atom oksigen jadilah air. Dengan kata lain atom oksigen sangat mudah beroksidasi dengan atom-atom yang lain misalnya hasil oksidasi antara atom oksigen dengan dua atom hidrogen adalah air.

Untuk menghancurkan syaitan itu adalah dengan memakai atom hidrogen. Artinya kalau atom oksigen digabungkan dengan dua atom hidrogen jadilah air.

Karena syaitan itu adalah manusia yang artinya dalam diri manusia ada syaitan, maka syaitan tidak berkutik apabila kita memakan sayur sayur , minum air, yang didalamnya ada atom hidrogen.

Inilah rahasia Allah tentang melempar syaitan dengan bintang yang berisikan atom hidrogen, yaitu disatukan dua atom hidrogen dengan satu atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se